

Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP

Mulyono^{1✉}, Yoga Prihatin², Hanung Sudibyo³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
[mulyonoofficial48@gmail.com]

Abstrak

Manajemen mutu pendidikan merupakan serangkaian aktivitas yang terencana dan terstruktur guna memastikan bahwa proses dan output pendidikan mencapai standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks peningkatan kompetensi pedagogik, manajemen mutu pendidikan memainkan peran vital dalam memastikan bahwa para pendidik memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru SMP Negeri 2 Tarub. Metode penelitian ini yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah Guru-guru SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah Implementasi manajemen mutu yang baik dalam bidang pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal, Melalui proses seleksi yang ketat, penempatan yang tepat, kompensasi yang adil, hubungan kepegawaian yang baik, dan program peningkatan kompetensi pedagogik yang berkelanjutan, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk terus berkembang.

Kata kunci: *Managemen Mutu, Kompetensi Pedagogik, Guru SMP Negeri 2 Tarub*

Abstract

Education quality management is a series of planned and structured activities to ensure that educational processes and output reach predetermined standards. In the context of increasing pedagogical competence, education quality management plays a vital role in ensuring that educators have the necessary abilities to support an effective and efficient learning process. The aim of this research is to describe the implementation of quality management in improving pedagogical competence and efforts to improve the pedagogical competence of teachers at SMP Negeri 2 Tarub. The research method used by researchers is a descriptive method. The subjects of this research were teachers at SMP Negeri 2 Tarub, Tegal Regency. The results obtained in this research are that the implementation of good quality management in the field of education has great potential to improve teacher pedagogical competence. At SMP Negeri 2 Tarub, Tegal Regency, through a strict selection process, appropriate placement, fair compensation, good employee relations, and continuous pedagogical competency improvement programs, educational institutions can create a work environment that supports and motivates teachers to continue to develop.

Keywords: *Quality management, Pedagogical Competency, Teachers at SMP Negeri 2 Tarub*

PENDAHULUAN

Manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan sistematis untuk memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung dengan baik dan menghasilkan output yang berkualitas tinggi. Dalam konteks ini, manajemen mutu berfokus pada peningkatan terus-menerus dalam semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga kompetensi guru. Implementasi manajemen mutu dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencapai standar tertentu tetapi juga untuk mengembangkan lingkungan yang mendorong inovasi dan peningkatan kompetensi pedagogik.

Pedagogik merupakan kajian pendidikan. Secara etimologi berasal dari bahasa Yunani "paedos" yang berarti anak laki-laki dan "agogos" artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada jaman Yunani kuno, yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Katz (2010) memandang pedagogik sebagai pendekatan yang berpusat pada anak, yang mengakui pentingnya pengalaman anak-anak dalam proses pembelajaran. Ia menekankan pentingnya pengajaran yang menstimulasi rasa ingin tahu dan kreativitas anak.

Sedangkan Biesta (2010) menekankan pentingnya pedagogik yang tidak hanya berfokus pada hasil belajar yang terukur, tetapi juga pada formasi manusia dan partisipasi demokratis. Ia memperkenalkan konsep "pendidikan yang baik" yang mencakup dimensi kualitatif dari proses pendidikan. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.

Setiap usaha peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru akan memberi hasil dengan baik jika diikuti oleh kompetensi dan motivasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya sendiri. Oleh karena itu, perlu disusun standar profesional guru yang akan dijadikan acuan pengembangan mutu guru. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa manajemen mutu di sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kompetensi berbagai komponen yang ada di dalamnya, termasuk peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik sangatlah penting dalam meningkatkan mutu sebuah lembaga Pendidikan.

Untuk mengembangkan kompetensi profesional, seorang guru diharuskan memiliki lima hal, yaitu: (1) Guru mempunyai komitmen pada siswa dalam proses belajarnya. (2) Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya pada siswa. (3) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. (4) Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. (5) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam profesinya.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti menemukan masalah bahwa SMP Negeri 2 Tarub cenderung belum ada implementasi manajemen mutu pendidikan yang signifikan dan iklim organisasi sekolah belum kondusif hubungan kepala sekolah sebagai manajer organisasi dengan staf masih kurang berkomunikasi. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang muncul dalam permasalahan kompetensi guru. Diantaranya beberapa guru mengajar yang tidak sesuai dengan kualifikasinya. Beberapa siswa mengeluhkan cara mengajar dari beberapa guru yang memang tidak sesuai dengan kualifikasinya. Sehingga hal-hal tersebut berdampak kepada suasana belajar mengajar. Peneliti juga melakukan *pre-research* bahwa waka kurikulum di SMP Negeri 2 Tarub masih sering mendapati beberapa guru belum mampu menyelesaikan tugas dengan disiplin dan tepat waktu, termasuk penginputan nilai melalui aplikasi digital, mereka memerlukan waktu untuk mempelajari aplikasi tersebut, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari hal baru. Berdasarkan kenyataan di atas SMP Negeri 2 Tarub sedang memasuki tahap perbaikan secara manajemen. Kepemimpinan dan program pembelajaran untuk mutu pendidikan yang diharapkan pihak terkait dengan sekolah. Oleh karena itu ada perspektif manajemen mutu yang dilaksanakan adalah pembenahan implementasi manajemen mutu dengan mengacu kepada perbaikan kompetensi profesionalisme guru. Hal ini terkait dengan upaya mengantisipasi semakin tinggi minat masyarakat dalam memilih SMP Negeri 2 Tarub untuk tempat anak-anak mereka menuntut ilmu.

Berangkat dari pandangan tersebut, penulis terdorong untuk mengupas tentang manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 2 Tarub. Pemilihan sekolah sebagai lokasi penelitian, disebabkan karena penulis melihat perkembangan sekolah yang cukup pesat, hal ini terbukti adanya dengan banyaknya siswa yang berminat masuk di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Subyek pada penelitian ini adalah Guru-guru SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah Implementasi manajemen mutu yang baik dalam bidang pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data deskriptif yang diakhiri dengan kesimpulan aplikasi Nvivo. Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Di Tahun Pelajaran 2023/2024 di semester genap.

Metode deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat serta situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dan suatu fenomena. Jadi, data yang telah diperoleh penulis melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumen akan dituliskan secara sistematis dalam bentuk deskriptif. Penggunaan desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau mencari jawaban dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moelong LJ (2002: 3) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

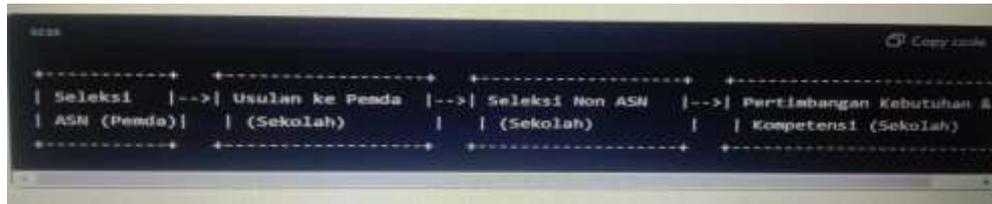
Peneliti menganalisis temuan-temuan pada saat pelaksanaan kegiatan baris-berbaris untuk mengembangkan disiplin diri di SMP Negeri 2 Tarub setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tarub dan menemukan data yang diinginkan dari hasil Wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah adalah faktor kritis yang menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal, terdapat berbagai aspek yang telah diidentifikasi dan dianalisis untuk menilai bagaimana manajemen mutu ini diterapkan. Pembahasan ini akan mengeksplorasi lebih mendalam tiga poin utama: perencanaan manajemen mutu, kompetensi pedagogik guru, dan upaya peningkatan kompetensi pedagogik.

1. Manajemen Mutu dalam Perencanaan

Di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal, perencanaan merupakan fondasi utama dalam penerapan manajemen mutu. Perencanaan yang matang dan terstruktur dengan baik sangat penting untuk memastikan bahwa semua aspek manajemen mutu dapat terealisasi dengan efektif. Dalam hal ini, beberapa langkah konkret yang telah diambil oleh sekolah meliputi:

- a. **Penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan:** Penempatan guru dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan mereka. Penempatan yang tepat tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran tetapi juga kepuasan kerja di kalangan staf. Berikut analisis Nvivo :



Pernyataan tersebut memberi gambaran bahwa pelaksanaan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan yang ASN adalah wewenang Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat. Tapi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas lembaga, maka pimpinan tetap mengusulkan dan memohon kepada Pemerintah Dearah untuk memilih yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan kekinian.

- b. **Pengembangan dan Pelatihan:** Pengembangan dan pelatihan yang berkelanjutan merupakan komponen penting dari manajemen mutu. Di SMP Negeri 2 Tarub, sekolah secara rutin mengadakan program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Program ini mencakup berbagai topik mulai dari metode pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam pendidikan, hingga pengembangan kurikulum yang relevan.
- c. **Perlindungan terhadap Keselamatan Kerja:** Keselamatan dan kesehatan kerja adalah aspek lain yang mendapat perhatian serius. Sekolah memastikan bahwa lingkungan kerja aman dan kondusif untuk semua pegawai. Ini termasuk penyediaan fasilitas yang memadai, aturan keselamatan yang ketat, serta program kesehatan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental para pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. **Hubungan Antar Pendidik dan Tenaga Kependidikan:** Hubungan yang harmonis antara pendidik dan tenaga kependidikan adalah kunci keberhasilan dalam manajemen mutu. Di SMP Negeri 2 Tarub, upaya untuk membangun hubungan yang baik melalui komunikasi efektif, kerja sama tim, dan penghargaan terhadap kontribusi individu telah membuahkan hasil yang positif. Lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif mendorong setiap individu untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mereka.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal, guru-guru telah menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, yang mencakup delapan standar utama:

- a. **Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan:** Guru memiliki pemahaman yang baik tentang teori dan prinsip pendidikan. Ini mencakup wawasan tentang tujuan pendidikan, peran guru, dan bagaimana pendidikan dapat berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat.
- b. **Pemahaman terhadap Peserta Didik:** Setiap guru mampu memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik mereka. Ini termasuk mengenali perbedaan individu, kebutuhan khusus, dan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.
- c. **Pengembangan Kurikulum/Silabus:** Guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan kurikulum dan silabus yang relevan dan up-to-date. Mereka mampu merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan siswa.
- d. **Perancangan Pembelajaran:** Guru mampu merancang pembelajaran yang efektif dan menarik. Ini mencakup penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep penting.
- e. **Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis:** Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.
- f. **Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran:** Guru memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini mencakup penggunaan alat bantu pengajaran berbasis teknologi, platform e-learning, dan media digital lainnya.

- g. **Evaluasi Belajar:** Guru memiliki keterampilan dalam melakukan evaluasi belajar untuk menilai pencapaian siswa. Mereka mampu merancang dan menggunakan berbagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa.
- h. **Pengembangan Potensi Peserta Didik:** Guru mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Mereka memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa untuk mengaktualisasikan potensi mereka di berbagai bidang.

3. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik

Meskipun sudah banyak pencapaian yang baik, SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal terus berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru-gurunya. Beberapa langkah yang telah diambil meliputi:

- a. **Pelatihan dan Pengembangan Profesi:** Sekolah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti teknik pengajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan manajemen kelas.
- b. **Motivasi dan Dorongan:** Pihak sekolah memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk terus mengembangkan diri. Ini termasuk pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi, serta dukungan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. **Pemanfaatan Sarana dan Prasarana:** Meskipun terdapat keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, sekolah berusaha memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada. Guru didorong untuk menggunakan teknologi yang tersedia dan memanfaatkan ruang-ruang belajar secara kreatif.
- d. **Kerjasama dan Kolaborasi:** Sekolah mendorong guru untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran. Pertukaran ide dan pengalaman antar guru menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

Implementasi manajemen mutu yang baik dalam bidang pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Begitupula di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal, Melalui proses seleksi yang ketat, penempatan yang tepat, kompensasi yang adil, hubungan kepegawaian yang baik, dan program peningkatan kompetensi pedagogic yang berkelanjutan, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk terus berkembang. Dengan demikian, tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi pedagogik dapat tercapai secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan manajemen yang tepat, dukungan yang memadai, dan komitmen dari semua pihak, peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai. Sekolah yang terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidiknya akan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada beberapa unsur yang belum terpenuhi. Namun apabila dipandang dari sisi dorongan dan motivasi dari sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik, baik melalui pelatihan, maupun pengembangan profesi pada bidang masing-masing serta adanya keleluasaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran sebesar-besarnya untuk kepentingan pembelajaran, maka pelaksanaan manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan akan terealisasi dengan baik dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 2 Tarub Kabupaten Tegal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahnda Sodikin (Alm) dan Ibunda tercinta Sukhaemi (Alm), terima kasih atas pengorbanannya.

2. Istri, Aeni Handayani, S.Pd semangat , motivasi dan dukungan selama ini.
3. Putra-putri tercinta Fitrotunnisa Mulyo Pramudhita, Nabil Mulyo Prasetya dan Ayra Mulyo Prananda.
4. Dr. Yoga Prihatin, M.Pd dan Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penuh dengan perhatian dan motivasi.
5. Ibu Kepala SMP Negeri 2 Tarub, Guru-guru dan Staf Tata Usaha yang sudah memberikan izin dalam penelitian dan dukungannya.
6. Rekan-rekan seperjuangan MP7 yang baik hati.
7. Civitas Akademika UPS Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Partanto, Pius dan M Dahlan al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola, 2013.
- Ahmad Abroza, tesis, PPs, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Anwar, Arifin. *Tinjauan tentang Undang-undang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Armansyah. *Manajemen Strategis Organisasi Publik*. Rajawali Pers. 2014
- Bapadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Biesta, G. *Good Education in an Age of Measurement: Ethics, Politics, Democracy*. Paradigm Publishers. 2010.
- Bertram, R. M., Blase, K., & Fixsen, D. *Implementation Drivers: Assessing Best Practices*. National Implementation Research Network, University of South Florida. 2014
- Deming, W. E. *The New Economics for Industry, Government, Education* (2nd ed.). MIT Press. 1993
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 2002.
- Durlak, J. A., & DuPre, E. P. *Implementation Matters: A Review of Research on the Influence of Implementation on Program Outcomes and the Factors Affecting Implementation*. American Journal of Community Psychology, 2014
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet. III; Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Kamri, Tesis, UIN Allaudin Makassar, 2017.
- Katz, L. G., & D. E. P. (2010). *Engaging Children's Minds: The Project Approach* (3rd ed.). Praeger
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (2nd ed.). Guilford Press.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Normawati. *Manajemen Mutu Pendidikan. Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Mode Palu*. *Disertasi*, Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Pemerintah RI. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Cet. VI; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta; Rineka Cipta, 2004
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Edisi revisi 3, Jakarta: bumi aksara, 2019.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.